

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Tipe Kepribadian *Big Five* dan Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan LPKA Kls II Bandung Terhadap *Subjective well-being* Anak LPKA Kls II Bandung". Penulis menyimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan data baru mengenai *subjective well-being*, tipe kepribadian *big five* dan dukungan sosial. Berikut penjabaran mengenai kesimpulan dari penelitian ini ;

1. Jumlah Anak pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kls II Bandung yang memiliki *subjective well-being* yang tinggi lebih banyak dibandingkan kategori rendah
2. Mayoritas Anak pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kls II Bandung merasa mendapatkan dukungan sosial yang cukup dari pembimbing kemasyarakatan
3. Mayoritas Anak pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kls II Bandung termasuk pada tipe kepribadian *Openness*.
4. Tipe kepribadian *big five* dan dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan LPKA memiliki pengaruh terhadap *Subjective well-being* Anak, namun pengaruh yang diberikan tergolong sangat rendah
5. Tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki korelasi namun tidak berpengaruh terhadap *subjective well-being*, semakin besar nilai tipe kepribadian *conscientiousness* maka akan semakin besar pula nilai *subjective well-being*
6. Tipe kepribadian *openness* tidak memiliki korelasi terhadap *subjective well-being*
7. Tipe kepribadian *agreeableness* dan *extraversion* memiliki korelasi positif terhadap *subjective well-being*, maka semakin tinggi nilai tipe kepribadian *agreeableness* maka akan semakin tinggi nilai *subjective well-being* sebaliknya, tipe kepribadian *neuroticism* memiliki korelasi negatif terhadap *subjective well-being*

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa saran bagi pihak-pihak terkait mengenai Anak pada LPKA Kls II Bandung.

1. Bagi Pembimbing Kemasyarakatan LPKA

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *subjective well-being*. Pembimbing Kemasyarakatan adalah sosok penting dalam masa pembinaan Anak, dengan ini diharapkan Pembimbing Kemasyarakatan dapat memberikan dukungan bimbingan (*guidance*) yang dapat berupa informasi, saran, serta nasehat yang dapat membantu Anak dalam masa pembinaannya.

2. Bagi LPKA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak memiliki minat yang besar dan penuh rasa penasaran, diharapkan LPKA dapat menggali rasa ingin tahu Anak dan mengarahkannya kepada hal yang lebih positif dan memberikan program yang mampu mengarahkan Anak sesuai dengan minat, bakat dan karakternya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila hendak melakukan penelitian di LPKA Kls II Bandung, siapkanlah jangka waktu untuk mengurus perizinan penelitian, birokrasi dalam perizinan akan menyita waktu yang cukup lama, sehingga akan lebih baik untuk menyiapkan waktu beberapa minggu atau satu bulan sebelumnya sehingga tidak menghambat atau mengundur jalannya penelitian.

Saat melakukan penelitian, dapat dilakukan observasi secara lebih mendalam agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian kuesioner serta menghindari mencontek. Lebih baik menggunakan kuesioner yang tidak mengandung banyak item dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Apabila peneliti selanjutnya ingin mengetahui data mengenai dukungan sosial khususnya dari Petugas, gunakanlah metode wawancara untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan hasil yang akurat dan objektif. Pada penelitian ini terdapat gambaran pendidikan terakhir yang didapatkan Anak sebelum melakukan tindakan kriminal, mayoritas Anak berada pada jenjang SMP dan terbanyak kedua berasal dari bangku SMK. Dapat diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari pendidikan terakhir pada keputusan dalam melakukan tindakan kriminal pada Anak.